



FENOMENA HOAKS DI MASA PANDEMI

Bernadeta Lenny Setyowati, S.S., M.I.Kom.
Anggota The Soegijapranata Institute

Indonesia sedang mengalami tantangan dalam bidang kesehatan, yaitu munculnya virus corona atau yang dikenal dengan Covid-19. Berdasarkan catatan yang dihimpun oleh Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, pada hari Minggu 14 Juni 2020 ini terdapat 38.277 kasus dengan rincian pasien sembuh mencapai 14.531 orang dan pasien meninggal sebanyak 2.134 orang (<https://covid19.go.id/p/berita/kasus-konfirmasi-positif-covid-19-bertambah-856-pasien-sembuh-meningkat-755>). Data ini memperlihatkan adanya keprihatinan masyarakat secara nasional. Masyarakat menjadi khawatir dengan adanya pandemi Covid-19, sehingga cenderung sering mengakses informasi yang berkaitan dengan perkembangan kasus ini dari berbagai sumber.

Pada sisi yang berbeda, keprihatinan dan kewaspadaan masyarakat tidak hanya terfokus pada penyebaran virus Covid-19. Terdapat kasus hoaks yang beredar secara luas selama masa pandemi ini, sehingga kewaspadaan masyarakat juga perlu ditingkatkan. Menurut Menteri Komunikasi dan Informasi (Menkominfo), Johnny G. Plate, informasi hoaks yang berhasil dideteksi mencapai 554 jenis dan disebarkan pada 1.209 platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, dan lain-lain. Sebanyak 893 informasi yang disebarkan melalui Facebook (681), Instagram (4), Twitter (204), dan Youtube (4) telah ditindaklanjuti oleh pihak Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kemkominfo). Hasil dari penelusuran kasus ini, diperoleh 89 orang tersangka dengan 14 orang telah ditahan dan 75 orang sedang diproses (<https://news.detik.com/berita/d-4982087/menkominfo-ada-554-isu-hoax-soal-covid-19-89-orang-jadi-tersangka>).

Hoaks merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut informasi atau berita bohong. Istilah hoaks mulai digunakan sekitar tahun 1808, yaitu pada era industri, yang berasal dari kata *hocus* (mantra *hocus pocus*) atau istilah *sim salabim* yang digunakan oleh para pesulap, yang dimaksudkan untuk membuat tipuan (Walsh, 2006:17). Sebuah hoaks yang disebarkan kepada pihak lain, biasanya digunakan sebagai lelucon (humor), untuk membuat malu pihak tertentu, atau untuk memicu adanya perubahan sosial (Conner, 2011: 152).

Berbagai informasi hoaks yang beredar selama masa pandemi ini antara lain mengenai Gibran (putra Presiden Jokowi), Menteri Sosial Juliari Batubara menyediakan nomor telepon untuk pengajuan bantuan sosial (bansos) bagi masyarakat, diusirnya satu keluarga di Kecamatan Medan Denai yang belum membayar sewa rumah, pasangan kakak-adik di Tangerang yang terinfeksi positif virus Covid-19, tidak adanya pasien positif Covid-19 di Aceh, sejumlah negara membuang jenazah yang terpapar Covid-19 ke laut, umat Hindhu India membuang patung dewa ke laut, dan lain-lain (<https://katadata.co.id/berita/2020/04/27/hoaks-seputar-covid-19-tembus-600-mulai-dari-gibran-hingga-bansos>).

Menurut survei yang dilakukan oleh Masyarakat Telekomunikasi Indonesia (Mastel) pada tahun 2019 mengenai “Wabah Hoaks Nasional”, diperoleh sejumlah makna tentang hoaks. Sebanyak 88 persen responden menyatakan bahwa hoaks merupakan berita bohong yang disengaja. Sementara sebanyak 61 persen responden mengatakan bahwa hoaks merupakan berita yang tidak akurat. Sebanyak 49 persen responden menyebut bahwa hoaks merupakan berita yang menghasut. Kemudian 31 persen responden menilai bahwa hoaks adalah berita yang menjelekkan orang lain. Sebanyak 15 persen responden menyatakan hoaks sebagai berita ramalan atau fiksi ilmiah dan 14 persen responden menyebutkan hoaks sebagai berita yang menyudutkan pemerintah. Sementara sebanyak 3 persen responden menilai hoaks sebagai berita yang tidak disukai oleh mereka dan sebanyak 1 persen responden tidak mengetahui definisi hoaks.

Mastel juga menghasilkan jenis-jenis konten hoaks yang sering diterima oleh responden. Sebanyak 93,20 persen atau terbanyak merupakan hoaks yang berkaitan dengan bidang sosial-politik. Kedua, sebanyak 76,20 persen merupakan hoaks SARA. Sebanyak 61,70 persen adalah hoaks mengenai pemerintahan. Hoaks tentang kesehatan mencapai 40,70 persen, hoaks tentang makanan dan minuman mencapai 30 persen, hoaks mengenai bencana alam mencapai 29,30 persen, hoaks info pekerjaan sebanyak 24,40 persen, hoaks tentang IPTEK mencapai 20 persen, hoaks yang berkonten penipuan keuangan mencapai 18,50 persen, hoaks tentang sosial-budaya bernilai 18,10 persen, hoaks mengenai berita duka sebesar 16,80 persen, dan hoaks tentang kecelakaan lalu-lintas sebanyak 13,50 persen (<https://mastel.id/wp-content/uploads/2019/04/Survey-Hoax-Mastel-2019-10-April-2019.pdf>).

Peredaran informasi hoaks yang berkaitan dengan situasi pandemi Covid-19 ini dapat memicu *cognitive*

dissonance pada orang yang terterpa informasi tersebut. *Cognitive dissonance* (Mowen, J.C., Minor, M., 2002: 375), yang diartikan sebagai keadaan emosional tidak menyenangkan, yang dirasakan ketika terjadi ketidakkonsistenan logis di antara unsur-unsur kognitif individu, dalam konteks hoaks dan pandemi Covid-19 ini lebih mengarah pada ketidaktahuan publik mengenai keberadaan informasi yang faktual atau bohong.

Ketidaktahuan publik mengenai keberadaan berita bohong atau faktual ini juga ditemukan dalam survei yang dilakukan oleh Mastel. Sebanyak 56,40 persen responden menyatakan bahwa mereka tidak selalu mengetahui bahwa informasi yang diperolehnya merupakan hoaks atau berita faktual. Sementara sebanyak 20,30 persen masih menyatakan ragu-ragu. Hanya sekitar 16,20 persen responden yang mampu mengetahui bahwa informasi yang diaksesnya sebagai hoaks (<https://mastel.id/wp-content/uploads/2019/04/Survey-Hoax-Mastel-2019-10-April-2019.pdf>). Fenomena ini mengindikasikan bahwa peredaran hoaks juga masih menjadi tantangan bagi masyarakat dalam mengakses berbagai informasi teraktual, terutama yang berkaitan dengan pandemi Covid-19. Oleh karena itu, keberadaan hoaks juga dapat diasumsikan memicu kecemasan di antara khalayak.

Menurut Gudykunst, kecemasan adalah perasaan gelisah, tegang, khawatir, atau cemas tentang apa yang akan terjadi (*the feeling of being uneasy, tense, worried, or apprehensive about what might happen*). *Anxiety is affective* (Griffin, 2009: 396). Biasanya, individu yang sedang dilanda kecemasan, akan mengalami gejala-gejala fisik seperti jantung berdegub keras, napas tersengal-sengal, keringat dingin, gemetar hebat, dan kadang-kadang pingsan (Irwanto, 2002: 290). Freud membedakan kecemasan dalam tiga bagian, yaitu (Belkin, G.S., 1979: 289):

Reality anxiety

Merupakan ketakutan yang terjadi karena persepsi atas bahaya yang datang dari lingkungan sekitar.

Neurotic anxiety

Datang sebagai insting perasaan seseorang. Tipe ini merupakan ketakutan yang datang dari luar kesadaran seseorang dan secara langsung harus dipenuhi dan ketika tidak mampu memenuhinya maka orang tersebut akan merasa bersalah. Hal ini menjadi beban baginya. Kecemasan tingkat ini terjadi dalam tataran kognitif, perasaan bersalah ketika seseorang tidak mampu memenuhi standar dan hasrat berkomunikasi.

Moral anxiety

Ketakutan yang datang dari dalam hati dan merupakan persepsi atas suatu hal yang tidak dapat dilakukannya dan menjadikannya merasa bersalah

Perilaku dari penyebar informasi hoaks ini tidak mencerminkan adanya empati bagi orang lain. Selain dapat menyesatkan masyarakat, penyebaran hoaks di

masa pandemi juga dapat berpotensi memunculkan kecemasan publik. Oleh karena itu, para penyebar tidak berpikir dalam kerangka kebangsaan yang konstruktif. Dalam pandangan Mgr. Alb. Soegijapranata mengenai ajaran moral keluarga disebutkan bahwa rumah tangga sebagai tempat untuk menyiapi-sediakan warga negara yang cukup cerdas dan pandai, yang berbudi bahasa dan berbudi pekerti, yang beradab dan bersopan santun, yang jujur dan adil, yang menaruh cinta kasih kepada Tuhan dan sesama, kepada negara, bangsa dan tanah air (Sudimin, T., Gunawan, Y., 2015: 83). Pada konteks ini, hasil dari pengajaran di dalam keluarga dapat melahirkan kecerdasan baik secara moral maupun intelektual, sehingga individu memiliki pengendalian diri dan rasa empati bagi orang lain untuk tidak menjadi pelaku penyebar hoaks.

Mempertimbangkan data yang dirilis oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), hampir 64,8 % atau sekitar 171,17 juta penduduk Indonesia merupakan pengakses internet, serta memperhatikan fenomena hoaks yang terjadi pada masa pandemi Covid-19 ini, dan sejalan dengan pernyataan Mgr. Alb. Soegijapranata bahwa kita harus menjadi warga negara yang peduli dan aktif mengisi kemerdekaan, menjadi orang yang berarti, orang yang menentukan berdasarkan prinsip – prinsip kita, jangan hanya turut gelombang (Sudimin, T., Gunawan, Y., 2015: 88). Maka kita harus mempunyai sikap aktif, kritis dan peduli dengan mencari kebenaran dari informasi yang kita terima sebelum akhirnya meneruskan informasi tersebut, terutama untuk saat ini yang terkait dengan perkembangan Covid-19.

Pada sisi yang berbeda, dua krisis yang sedang dialami oleh masyarakat Indonesia, yaitu pandemi Covid-19 dan peredaran hoaks yang masif, dapat menjadi peluang bagi masyarakat untuk tumbuh menjadi manusia yang lebih berjiwa *hoi aristoi*. *Hoi aristoi* yang dimaknai oleh Soegijapranata sebagai orang atau individu yang memiliki keunggulan mutu, yang mengarah pada aspek keilmuan dan integritas kepribadian manusianya (Sudimin, T., Gunawan, Y., 2015: 102), diperlukan untuk melahirkan kepemimpinan selanjutnya melalui lembaga pendidikan tinggi. Dalam menghadapi situasi yang tidak menentu seperti saat ini, terutama pada tingginya peredaran informasi hoaks di sekitar kita, perlu mengedepankan kejernihan logika untuk melakukan filter informasi.

Pada perspektif ilmu komunikasi, hasil penelitian Nikolaus Ageng Prathama (2019) mengenai "Aktivitas Pemrosesan Informasi SARA Dari Media Sosial", memperlihatkan bahwa hoaks memiliki sejumlah ciri-ciri yaitu tidak memiliki kejelasan sumber, pengirim informasi cenderung memalsukan identitas dirinya, adanya ketidaksesuaian elemen visual gambar (hasil editing komputer), serta cenderung tidak berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan pengamatan yang cermat dan teliti seperti membaca atau mendengarkan dengan teliti secara berulang-ulang, berpikir dari sudut pandang yang berbeda, melakukan komparasi dari dengan berita dari sumber lain (Google atau media lain), dan bertanya kepada sumber resmi (Prathama, 2019: 243). Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi kita dalam melakukan literasi digital, sehingga berpeluang untuk meminimalisir tertera informasi hoaks.

Referensi

- Belkin, G.S., Skydell. 1979. *Foundations of Psychology*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Conner, C.V. 2011. *Extortionware : The Official Guide to Finding and Removing*. New York: Conner.
- Griffin, E.M. 2009. *A First Look at Communication Theory*. ed. 9th Edition. New York: McGraw-Hill.
- Irwanto. 2002. *Psikologi Umum*. Jakarta: Prehallindo.
- Mowen, J.C., Minor, M. 2002. *Perilaku Konsumen*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Prathama, Nikolaus A. 2019. *Aktivitas Pemrosesan Informasi SARA Dari Media Sosial*. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Sudimin, T., Gunawan, Y. 2015. *Semangat dan Perjuangan Mgr. Albertus Soegijapranata, SJ*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Walsh, Lynda. 2006. *Sins Against Science : The Scientific Media Hoaxes of Poe, Twain, and Others*. New York: State University of New York Press.
- <https://apjii.or.id/content/read/104/418/BULETIN-APJII-EDISI-40---Mei-2019>
- <https://covid19.go.id/p/berita/kasus-konfirmasi-positif-covid-19-bertambah-856-pasien-sembuh-meningkat-755>
- <https://katadata.co.id/berita/2020/04/27/hoaks-seputar-covid-19-tembus-600-mulai-dari-gibran-hingga-bansos>
- <https://mastel.id/wp-content/uploads/2019/04/Survey-Hoax-Mastel-2019-10-April-2019.pdf>
- <https://news.detik.com/berita/d-4982087/menkominfo-ada-554-isu-hoax-soal-covid-19-89-orang-jadi-tersangka>

Kerjakan 100% atau Tidak Sama Sekali



Persiapan sudah direncanakan sejak semester 7, dengan harapan semua persiapan ini sesuai dengan rencana awal. Akhirnya diputuskan bahwa Samuel sapaan akrab dari **Lay, Samuel Christian** ini melanjutkan skripsinya dengan menggunakan proyek dari dosen. Dan hasilnya juga luar biasa, Samuel berhasil menyelesaikan studinya dengan IPK 3,72, serta menyandang wisudawan terbaik prodi Teknik Sipil pada wisuda periode II tahun 2020 Unika Soegijapranata.

Proyek skripsi yang dikerjakan Samuel, menjadi bagian dalam kegiatan proyek yang dilakukan bersama temannya, karena proyek ini memang diperlukan beberapa orang. “Estimasi Anggaran Proyek Preservasi Jalan Berbasis Life Cycle Cost Analysis (LCCA) Dengan Metode Monte Carlo (Studi Kasus Pada Jalan Nasional Taniwel - Sp. Pelita Jaya

Km 0 - Km 10 Di Kabupaten Seram Bagian Barat, Maluku)” adalah judul skripsi milik Samuel.

Sebuah kesempatan bagi Samuel beserta tim untuk terjun langsung ke lapangan dan mengambil data skripsi di Ambon. Lulusan SMA YSKI Semarang ini mengakui bahwa proyek ini memiliki nilai tersendiri dimana dia menikmati setiap proses pengerjaan skripsi ini. Sepulang dari Ambon sekitar bulan Februari 2020 langsung dilakukan olah data skripsi.

Hambatan yang dihadapi Samuel pasti ada, antara lain karena data yang dipakai sangat banyak dan ruas jalan yang diuji adalah 10 kilometer, sehingga dalam prosesnya banyak data yang masih data mentah maka perlu konfirmasi ulang ke tempat asal diambilnya data tersebut, dengan demikian ada banyak waktu yang terbuang.

Ada sekitar 100 data yang harus diolah, diedit disertai ribuan foto. Sejak akhir bulan Februari 2020 terus dikejar hingga akhirnya akhir April 2020 dapat terselesaikan.

Putra dari Agus Christian ini sempat secara sekilas menjelaskan materi skripsinya. “Sebenarnya yang ingin disampaikan dari skripsiku ini yaitu berupa estimasi atau perlu berapa banyak uang yang harus dikeluarkan untuk sebuah infrastruktur. Perlu ditekankan juga yaitu dengan metode baru *Monte Carlo* ini, diharapkan dapat menangani manajemen resiko sehingga harga yang telah ditentukan tidak terlalu jauh,” jelas Samuel.

Untuk kesulitan lainnya adalah sulitnya bertemu dengan satu kelompok dikarenakan masing-masing telah memiliki pekerjaan. Selain itu, revisi format yang membuat Samuel harus mengedit dari awal.

Mantan anggota Senat Fakultas Teknik 2017/2018 ini sangat bangga dengan apa yang telah dicapai selama menempuh studi di Unika Soegijapranata Semarang. Dari awal masuk kuliah yang merasa diri biasa saja, hingga akhirnya sering mengikuti lomba dan mendapat juara serta aktif di kegiatan organisasi.

Pada kegiatan di luar kelas seperti Senat Fakultas, Samuel mendapat posisi sebagai Evaluasi Program. Dan berbekal pengalaman yang didapat, telah menjadikan Samuel menjadi lebih dewasa.

Semua kegiatan perkuliahan dan organisasi serta dinamikanya sangat dinikmati Samuel. Selepas dari kampus ini Samuel berencana untuk bisa bekerja terlebih dahulu agar bisa merasakan hasil kerja keras sendiri. “Bagi aku motto yang saya pilih adalah kalau kamu mau melakukan sesuatu itu lebih baik langsung 100% atau tidak sama sekali.”

“Misalnya kalau mau mengerjakan skripsi akan lebih baik jika sudah disiapkan sejak lama, agar tidak kaget nantinya dan yang terpenting adalah punya teman yang bisa diajak kerjasama dan kerja keras, karena saat ada *deadline* sangat semangat dan menyenangkan sekali jika dikerjakan bersama-sama,” ucap Samuel. (lid).



Berkeinginan Miliki Usaha di Bidang Elektro

Lebih lanjut dia juga menerangkan bahwa dengan keinginannya yang kuat untuk bisa menjadi wirausahawan di bidang elektro, telah mendorongnya untuk menekuni studinya dengan sungguh-sungguh sehingga hasilnya dia terpilih menjadi wisudawan terbaik dari prodi Teknik Elektro.

Vincent yang merupakan putra dari pasangan Stefanus Tomy Wijaya dengan Tan Kiok Lian, memang sangat tertarik dengan program-program *microcontroller*, makanya dia memilih topik judul skripsi yang berkaitan dengan ketertarikannya.

Sementara kegiatan kampus yang pernah dijalannya adalah aktif di HMJ Teknik Elektro sehingga pernah terlibat salah satu pada kepanitiaan *Android Physics Measurement Competition* 2016 dan *Robovaganza* 2017. Sedang kegiatan UKM yang dijalannya hingga menjelang lulus adalah UKM Bridge, bahkan pernah meraih Juara 1 Beregu U-21 Kerjurprov Bridge Jawa Tengah.

Hobi lain yang digemari Vincent dalam mengisi waktu senggang biasanya diisi aktifitas seperti anak muda lainnya yaitu nonton film, main game, dan renang.

Sedangkan motto yang selalu memotivasinya adalah “Selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik,” juga ada sebuah statement menarik yang dia pegang yaitu “Jika kamu tidak bisa menjadi nomor satu, setidaknya-tidaknya menjadi yang satu-satunya.”

Pada akhir sesi wawancara, Vincent berpesan kepada rekan mahasiswa supaya jangan sampai berhenti di tengah perjalanan studi, selesaikan apa yang sudah dimulai dan semangat terus. (FAS)

Vincent Wijaya atau sering disapa Vincent, adalah merupakan wisudawan terbaik dari prodi Teknik Elektro yang akan diwisuda pada wisuda periode II tahun 2020 Unika Soegijapranata.

Dengan IPK 3,63 Vincent yang merupakan anak sulung dari tiga bersaudara ini, telah menyelesaikan studinya di prodi Teknik Elektro Fakultas Teknik Unika Soegijapranata pada tanggal 12 Mei 2020, dengan judul skripsi “Implementasi Metode Input Capture Pada Motor Switched Reluctance”.

Dalam penjelasannya, Vincent menguraikan alasannya kenapa memilih prodi Teknik Elektro dalam studinya di Unika Soegijapranata. “Sewaktu di SMA saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler robotik yang diasuh dan didampingi oleh prodi Elektro Unika Soegijapranata. Makanya setelah lulus dari SMA Kebon Dalem saya memilih melanjutkan studi di Teknik Elektro Unika,” paparnya singkat.



Doa dan Kerja Keras Buahkan Hasil Terbaik

Bangga dan penuh rasa syukur namun disaat yang bersamaan juga penuh dengan kebahagiaan, **Kolkey Ipansuri Kase** atau yang akrab disapa bang Ipank ini terpilih menjadi wisudawan terbaik program studi Magister Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata Semarang Periode II tahun 2020. “Lebih dari itu, sangat bersyukur. Ini semata-mata anugerah dari yang Maha Kuasa” ucapnya haru.

Review singkat tentang memori dan keberagaman kegiatan di Unika, Ipank menuturkan semua proses pembelajaran di kampus UNIKA berjalan dengan efektif. Dia juga mengatakan bahwa UNIKA adalah universitas swasta pertama di Jawa Tengah yang menyandang status Akreditasi A, ini tentunya karena para pengajarnya yang kompeten, memberikan pembelajaran yang efektif kepada mahasiswa-mahasiswi sehingga mereka meraih beberapa prestasi di bidang akademik skala Nasional ataupun Internasional.

“Selama proses pembelajaran khususnya di Program Studi Magister Hukum Kesehatan berjalan dengan efektif tentunya karena Dosen dan staf jika dilihat dari segi akademik dan pengalaman memiliki kompetensi yang sangat handal dan tidak diragukan. Namun bagi saya ada kerumitan tersendiri dalam mempelajari hukum kesehatan karena ada dua bidang ilmu yang dipadukan

dan harus dipelajari bersamaan yaitu ilmu Hukum dan Kesehatan. Maka dari itu harus terus belajar” Ipank saat ditanya mengenai bagaimana keefektifan dan Ilmu dari hukum kesehatan.

“Penyelenggaraan kegiatan seminar nasional yang menjadi agenda rutin program studi dengan mengangkat topik hukum kesehatan juga sangat bermanfaat karena menambah wawasan di bidang Hukum Kesehatan”, tambahnya lagi.

Mahasiswa yang lahir di Nenosnaen, Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur ini mengkaji tesis tentang **“Prinsip Kehati-hatian Tenaga Medis dalam Menyikapi Isi Pasal 58 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Terkait Ganti Kerugian Akibat Kelalaian dalam Memberikan Pelayanan Kesehatan”**.

Dijabarkan lebih lanjut mengenai topik diatas, salah satu hal yang menjadi alasan mengapa menulis topik ini karena, kehadiran hukum dalam bidang kesehatan menjadi hal yang sangat penting karena hukum melindungi kepentingan pasien sebagai penerima upaya pelayanan kesehatan, namun di lain pihak, hukum juga harus dapat melindungi tenaga medis yang memberikan pelayanan kesehatan. Dengan demikian suatu kondisi dilematis dengan kehadiran hukum di bidang kesehatan ini. Selain membuka peluang bagi masyarakat mengajukan tuntutan dan/atau gugatan kepada tenaga medis, ia juga harus dapat melindungi tenaga medis saat melaksanakan tugas dan kewenangannya.

Selama perkuliahan dan sampai pembuatan tesis ini, Orang-orang terdekat yang sangat memotivasi saya adalah keluarga, khususnya mama saya, saudari-saudara kandung saya, kakak-kakak ipar saya dan keempat keponakan saya. Mereka bukan saja memotivasi saya tapi sumber motivasi saya. Terima kasih untuk doa dan motivasinya. Saya juga haturkan Terima kasih tak terhingga untuk Pembimbing saya ibu Dr. Marcella E. Simandjuntak, SH., CN., M.Hum, dan bapak dr. Hadi Sulistyanto, Sp.PD., MH.Kes., FINASIM yang selalu memotivasi dan membimbing sehingga menyelesaikan penulisan karya tulis ini. Selain itu, sahabat-sahabat, dan teman kelas seperjuangan angkatan 26 Hukes juga selalu memotivasi. Terima kasih untuk semuanya”, ucapnya panjang.

Memilih untuk bekerja mengimplementasikan ilmu yang sudah diperoleh, Ipank menuturkan bahwa kelak kiranya masa depan yang ia capai berguna bagi sesama. Khususnya apa yang sudah diperoleh selama proses belajar di Prodi Magister Hukum Kesehatan.

“Yang saya pikirkan ketika melihat nama Unika Soegijapranata yaitu Terbaik. Semoga Program Studi Magister Hukum Kesehatan semakin maju dan terdepan sesuai dengan visi dan tujuannya dan semakin banyak yang bergabung untuk belajar dan mengenal Hukum Kesehatan. Dan Unika Soegijapranata Semarang tetap bertahan menjadi kampus terdepan sesuai dengan visi-misi Universitas Unika Soegijapranata Semarang”, tutupnya.

Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa, Roma 12:12 (Celiz).

MENJADI LEBIH BAIK SETIAP HARINYA

Berawal dari satu kelompok belajar dan bermain membuat setiap orang dalam kelompok ini terus maju dan menyelesaikan studinya masing-masing. Hal ini yang membuat Leo sapaan akrab dari **Lauw, Leonardo Chandra Trimulya** ini akhirnya lekas menyelesaikan skripsinya.

Efek dari menunda sebuah pekerjaan membuat dirinya merasa ketagihan sehingga saat proses pengerjaan skripsinya tersendat-sendat. Mengangkat tema skripsi dengan lingkup hukum internasional ini menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi Leo untuk melakukan studi pustaka. “Komitmen Pemerintah Indonesia Dalam Penghapusan Diskriminasi Rasial Sebagai Bentuk Implementasi *International Convention On The Elimination Of All Forms Of Racial Discrimination* (Studi Kasus Diskriminasi Terhadap Masyarakat Papua)” adalah judul skripsi milik Leo.

Lulusan SMA Kolese Loyola Semarang ini bukan tanpa alasan menentukan skripsi tersebut. Melihat kejadian diskriminasi yang terjadi di wisma mahasiswa Papua di Surabaya membuat Leo menentukan untuk mengangkat skripsi tentang hal tersebut. “Misalnya di suatu negara terjadi sebuah kasus yang tidak manusiawi, bagaimana negara tersebut dapat mengatasinya? Dan adanya PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Nations*) ini yang memuat banyaknya perjanjian internasional sehingga hal tersebut yang ingin aku lihat apakah di Indonesia itu benar-benar ada sebuah komitmen, dan dijalankan tujuannya atau hanya formalitas saja?” ungkap Leo.

Leo yang lahir di kota Semarang, dan putra dari Bambang Tjandra Waluyo ini optimis walau dengan skripsi studi pustaka tetap akan memberikan dampak positif kepada para pembaca nantinya.

Hambatan yang dialami Leo selama proses pengerjaan skripsi ini yaitu karena lingkup hukum internasional dan sumbernya bisa diakses di seluruh dunia karena penggunaan bahasa internasional. Namun hal tersebut bukanlah hambatan yang berat, sebenarnya hambatan ada pada diri sendiri yang suka menunda pekerjaan. Dan muncul dorongan semangat lagi ketika melihat teman-teman satu kelompoknya sudah banyak yang sidang. Memang benar untuk lulus bersama dan wisuda bersama menjadi tambahan semangat bagi Leo. Lulus menjadi Sarjana Hukum menyandang predikat dengan pujian dan IPK 3,86 menjadi sebuah pencapaian tersendiri.

Selepas dari kampus ungu tercinta ini, Leo berencana untuk mengimplementasikan ilmunya di dunia kerja dan berusaha untuk melanjutkan studi yang lebih tinggi ke luar negeri. Melalui beasiswa yang nantinya diharapkan dapat menjadi bekal studi hingga lulus, dia berharap



bisa kembali bekerja di Indonesia dan menjadi seorang pengacara.

Selama berkuliah di Unika Soegijapranata ini Leo sangat merasakan efek positifnya. Benar adanya bahwa kuliah tidak hanya didalam kelas saja, kampus telah menyediakan fasilitas atau wadah untuk mengasah *hard skill* maupun *soft skill*. Dorongan untuk mengikuti banyak kepanitiaan juga menjadi alasan Leo untuk aktif di luar kelas karena didalamnya terdapat nilai yang tidak dapat ditukar dengan apapun. Mulai dari banyak teman baru, sosialisasi bertambah dan tidak akan ada penyesalan karena sesudah dari kampus ini tidak ada lagi kesempatan seperti ini.

“Kalau ditanya motto-nya apa? Aku selalu jawab *Magis*, kenapa? Karena *Magis* adalah semangat Ignatian yang selalu aku pegang teguh dari SMA yang artinya adalah menjadi lebih baik setiap harinya,” tegasnya.

“Berusaha untuk lebih baik lagi dan jangan pernah menunda pekerjaan karena akan membuat ketagihan. Tetap semangat kuliah jangan hanya kuliah pulang saja karena ada wadah untuk sosialisasi di kampus ya dimanfaatkan secara maksimal untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi,” jelas Leo dengan bangga. (lid)



Angkat Topik Jender dalam Skripsinya

Rebecca Elisabeth Juliana, salah seorang mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi Unika Soegijapranata yang mendapat predikat sebagai salah seorang wisudawan terbaik pada wisuda periode II tahun 2020, dengan IPK 3,64. Wanita kelahiran 2 Juli 1997 di Yogyakarta (DIY) ini mengambil motto hidup yakni “Try-Pray-Believe”. Menurutnya motto tersebut membawa pesan bahwa dalam melakukan sesuatu itu kita harus mau mencoba kemudian harus diimbangi dengan doa serta juga harus percaya dan yakin bahwa hasil itu tidak mengkhianati usaha kita.

Becca, panggilan akrabnya adalah lulusan dari SMA N 1 Ungaran. Ia mempunyai hobi bermain *game*, nonton film, mendengarkan lagu dan jalan-jalan. Namun dari banyak hobi yang ia miliki, ia amat senang *traveling*, sebab dari *traveling* tersebut ia dapat melihat hal-hal baru seperti tempat yang baru, suasana baru, dan sebagainya.

“Representasi Komunikasi Berbasis Jender (Studi Tentang Film “Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak”)” adalah judul skripsinya. “Pada awalnya saya tertarik dengan isu jender yang ada di Indonesia dan tertarik juga dengan film Marlina. Akhirnya memutuskan untuk mengambil topik jender dari sudut pandang film Marlina.”, jelasnya.

Menurutnya film tersebut adalah film yang berasal dari Indonesia yang bisa masuk nominasi untuk penghargaan film di luar negeri. Penghargaan untuk film tersebut di Indonesia juga cukup banyak. “Selain itu yang membuat film ini menarik untuk ditonton adalah karena ceritanya, sebab cerita yang diangkat dan ditunjukkan itu ingin

mengungkapkan bahwa perempuan itu juga mempunyai kekuatan”, tambahnya.

Putri dari pasangan Bapak Faustinus Didik Prasetya dan Ibu Lucia Arry Widayanti ini diam-diam ternyata mempunyai cara unik untuk mengatasi kebosanan yakni dengan tidur atau *refreshing* dengan cara bermain *game* atau nonton film supaya ada *mood* baik yang kembali.

Anak kedua dari tiga bersaudara tersebut di kampus aktif dalam kepanitiaan yang diadakan oleh beberapa organisasi dan ia pun ikut aktif dalam UKM Fakultasnya yakni UKM TAHU (Teater Anak Hukum dan Komunikasi).

Untuk mencapai sebuah kesuksesan tentu ada upaya dan usaha yang harus dilakukan. Ia pun bercerita bahwa sebenarnya kendala yang sering ia hadapi selama studi adalah faktor jarak tempuh antara tempat tinggalnya dengan kampus Unika yang cukup jauh sehingga membuatnya mudah capek. “Hambatannya lebih kepada diri sendiri. Terkadang merasa capek untuk ke kampus, karena rumah saya dengan kampus jaraknya lumayan jauh antara Ungaran dengan Semarang”, jelasnya.

Menurutnya Unika sudah menyediakan banyak fasilitas yang bisa didapatkan dan digunakan. Pesannya untuk adik-adik tingkat yakni tetap semangat. Menurutnya, wajar kalau mahasiswa kadang stres atau menghadapi kesulitan dalam hal perkuliahan. “Namun yang harus diingat adalah jangan sampai berlarut dalam kesedihan dan stres itu sendiri, fokuslah untuk bangkit lagi dan semangat lagi”, tuntasnya. (Thobie)



Bercita-cita Menjadi Entrepreneur

Berawal dari keinginannya untuk menjadi seorang entrepreneur, **Deo Varens Wijaya** atau sering disapa Deo ini memilih melanjutkan studi di prodi manajemen Unika Soegijapranata, setelah lulus dari SMA Krista Mitra Semarang.

Dan berkat ketekunannya dalam studi, Deo berhasil menyelesaikan studi S-1 nya bahkan terpilih menjadi wisudawan terbaik prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, pada wisuda periode II tahun 2020 Unika Soegijapranata, dengan IPK 3,86.

Ketika ditanya apa yang memotivasinya sehingga terpilih menjadi wisudawan terbaik, Deo mengisahkan kesungguhannya dalam menggali ilmu, dan keinginannya yang kuat untuk menjadi seorang entrepreneur. Hal itu yang dirasakan dan dibuktikannya tidak hanya terpilih sebagai wisudawan terbaik saja tetapi juga berhasil dibangunnya bisnis yang digelutinya sejak tahun lalu, yaitu bisnis restaurant dan catering yang diberi nama RM Padma serta produk minuman boba yang kekinian yang diberi nama Xie Xie Boba Semarang.

Deo yang merupakan anak sulung dari dua bersaudara putra Bapak Daniel

dan Ibu Rose, dalam judul skripsinya juga mengupas inovasi aplikasi *mobile* dengan judul “Rancangan Inovasi Sistem Parkir Menggunakan Aplikasi *Mobile* (Studi Kasus Pada Area Parkir Basement Gedung Thomas Aquinas Unika Soegijapranata)”.

Dalam skripsinya dia menulis tentang inovasi produk yang dikembangkan sebagai penelitian skripsi atas anjuran dari dosen pembimbingnya Ibu Meniek Sringing Prapti, SE MSi. Sedang dalam hal bisnis, Deo mengakui bahwa di mata kuliah PKK (Pengambilan Keputusan Kreatif) pada konsentrasi entrepreneurship yang diampu oleh Dr CH Yekti Prawihatmi MSi, telah menginspirasinya sehingga dia menemukan *passionnya* dan mulai membangun bisnisnya.

Berbicara kemampuan *hardskill* dan *softskill*, Deo yang memiliki hobi otomotif ini, ternyata juga aktif di berbagai kegiatan Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen (HMPSM) FEB Unika Soegijapranata.

Berbagai jabatan dan kegiatan dia jalani sehingga membuat dirinya menjadi semakin matang dan berkembang *softskillnya*. Mulai dari kemampuan presentasi individu, *public speaking*,

wawasan dan pertemanan yang luas, serta yang utama adalah menjadi pribadi yang tangguh dan memiliki daya juang yang tinggi seperti motto yang dipilihnya yaitu “Jangan biarkan hari kemarin merenggut banyak hal hari ini.”

Berbagai jabatan dan peran yang dia lakoni selama kuliah, antara lain adalah dalam HMPSM 2017/2018 sebagai Divisi Multimedia dan HMPSM 2018/2019 sebagai Ketua.

Sedangkan kegiatan HMPSM terbesar adalah Glowfactor tahun 2017 dan tahun 2018 yaitu ikut sebagai peserta pelatihan, serta tahun 2019 ikut sebagai panitia.

Sementara untuk ajang kompetisi Glowmention III 2017 dan Glowmention IV 2018, Deo ikut sebagai panitia, serta Glowmention V 2019 adalah sebagai penanggung jawab.

Diakhir wawancara, Deo mengutarakan harapannya dengan bekal pengetahuan dan kemampuan yang ia miliki, dia berharap suatu saat akan siap menggantikan dan melanjutkan usaha yang dirintis ayahnya di bidang distributor *food and beverage*. (FAS)

Belajar dari Kegagalan

“**A** person who never made mistake never tried anything new” - Albert Einsten. Itulah motto hidup dari seorang **Yenny Kumalasari Tedjopranoto** sebagai salah satu wisudawan terbaik dari Program Studi Akuntansi Unika Soegijapranata dengan IPK 3,89 pada wisuda Periode II tahun 2020. Wanita kelahiran Semarang, 2 April 1998 mempunyai alasan tersendiri dalam memilih motto hidup tersebut. Menurutnya orang yang pernah mengalami kegagalan



pasti sudah tahu akan sulitnya menghadapi masalah itu, maka ia belajar untuk tidak berbuat kesalahan yang sama lagi dan memperbanyak pengalaman yang baru.

Yenny yang katanya mempunyai hobi bermain *game*, menonton film dan menggambar, sebelum kuliah di Unika Soegijapranata, dia bersekolah di SMA Santa Maria Rembang. Ia juga bercerita tentang kesukaannya pada angka yang membuatnya masuk ke jurusan akuntansi. “Dari dulu saya suka pada angka, saya suka dengan hitungan, maka saya memilih akuntansi sebagai jurusan yang sesuai dengan minat saya.”

“Pengaruh Umur CEO, Struktur Dewan Komisaris, Frekuensi Rapat Komite Audit, Konsentrasi Kepemilikan, Dan Tenur Audit Terhadap Volatilitas Idiosinkratik” adalah judul skripsi dari Yenny. “Awalnya judul ini dari penelitian payung dosen pembimbing saya dan bersama partner saya Agatha. Dari penelitian payung itu saya mengembangkan skripsi saya dengan menambah variabel”, tuturnya.

Menurutnya, dalam mata kuliah yang berhubungan dengan investasi saya mempelajari bagaimana caranya untuk membentuk suatu portofolio saham. Dari situ saya tertarik untuk meneliti naik turunnya harga saham perusahaan dipengaruhi oleh apa saja. “Bukan cuma pengaruh eksternal saja yang bisa mempengaruhi naik turunnya harga saham tetapi juga keadaan internal perusahaan”, tambahnya. Menurutnya, kinerja perusahaan mempengaruhi harga saham. Apabila perusahaan memiliki pengawasan dan kinerja yang baik maka akan meningkatkan kepercayaan investor. Sehingga naik turunnya harga saham tidak terlalu tinggi atau volatilitasnya rendah.

Putri dari Soeharto Tedjopranoto dan Ma Lie Hwa ini diam-diam ternyata pernah ikut dalam panitia ecofest 2019, panitia PTMB 2019, panitia SSC 2019, dan jadi pengurus UKM Paraga 2017/2018. Menurutnya yang didapat dari mengikuti kepanitiaan adalah pengalaman baru, teman-teman yang baru, dan kita dapat mengetahui cara untuk dapat menghadapi masalah, dan mampu memprioritaskan kegiatan mana yang lebih penting.

Anak ketiga dari tiga bersaudara tersebut sempat mengalami hambatan ketika pertama masuk kuliah yakni mengenai adaptasi di lingkungan Unika. “Susahnya dalam hal pergaulan karena lingkungan baru jadi teman-teman yang baru”, tuturnya.

Memang kegiatan yang dimiliki oleh Yenny amat banyak. Namun ia juga mempunyai cara untuk membagi waktu. “Tahu saat kapan belajar dan saat berorganisasi”, jawabnya. Menurutnya, kalau ada tugas kuliah biasanya lebih mudah dikerjakan dengan cara *dicicil* terlebih dahulu. Ia pun berpesan supaya adik-adik tingkatnya dapat belajar dengan rajin dan jangan lupa pintar-pintar membagi waktu. (Thobie)

Pilih Studi di Unika karena Berkualitas



Fransiskus Adi Santoso yang merupakan alumnus SMA Budi Mulia Bogor, dalam perjumpaan dengannya sempat terungkap awal mula keinginannya untuk studi di program studi (prodi) Perpajakan Unika Soegijapranata. “Saya memilih program studi Perpajakan Unika Soegijapranata karena dua hal, yang pertama Unika Soegijapranata merupakan PTS yang memiliki akreditasi A dan merupakan salah satu PTS terbaik di Jawa Tengah sehingga saya memutuskan untuk menempuh kuliah di Unika Soegijapranata ini. Alasan kedua Saya memilih program studi perpajakan karena saya merasa kuliah di perpajakan itu keren, karena sewaktu saya lulus SMA, tidak banyak orang yang kuliah di jurusan perpajakan,” ucapnya.

Fransiskus Adi Santoso ini adalah anak bungsu dari dua bersaudara, putra dari pasangan Bapak Damianus Suhadi dan Ibu Theresia Sri Muryati. Dia dilahirkan di Gisting Lampung pada tanggal 4 Oktober 1998, dan berkat ketekunan serta keinginannya yang kuat untuk mendalami ilmu perpajakan, maka dalam kelulusannya di prodi Perpajakan pada tanggal 27 Januari 2020, Fransiskus Adi Santoso terpilih sebagai wisudawan terbaik prodi Perpajakan pada wisuda periode II tahun 2020 dengan IPK 3,74.

Fransiskus Adi Santoso yang memiliki hobi membaca buku dan olah raga badminton ini menyelesaikan studinya dengan tugas akhir yang berjudul “Kewajiban Pajak Penghasilan Dan Perencanaan Penggunaan Sisa Lebih Pada Yayasan Pendidikan. (Studi Kasus Yayasan ABC Semarang Tahun 2018)”.

Dan dengan motto hidupnya ‘Teruslah bekerja dan biarkan Tuhan Yesus berkarya dalam diri kita’, Fransiskus Adi tetap selalu berusaha mengembangkan kemampuan *hardskill* dan *softskill*nya agar dapat meraih apa yang dia cita-citakan untuk masa depannya yaitu menjadi seorang konsultan pajak. Seperti yang diutarakannya ketika ditanya tentang profesi yang akan digelutinya usai menuntaskan studinya, “Setelah saya menyelesaikan studi D3 Perpajakan, saya memiliki cita-cita untuk menjadi konsultan pajak karena bagi saya menjadi konsultan itu terlihat keren dan bisa memiliki banyak pengetahuan.”

Saat ditanya apa yang berkesan selama studi di prodi Perpajakan, Fransiskus Adi dengan nada pasti menjawab, “Dosen-dosennya baik dan sangat dekat dengan mahasiswa. Oleh karena dukungan itu semakin menyemangati saya untuk berprestasi dan mendalami sungguh-sungguh ilmu perpajakan selama studi di Unika Soegijapranata,” imbuhnya.

Sebelum mengakhiri perbincangan, Fransiskus Adi sempat berpesan kepada para mahasiswa yang masih studi, “Mahasiswa adalah masa depan bangsa, untuk menjadi lebih baik sebagai generasi muda hendaknya kita harus terus berkarya bagi bangsa dan jangan takut untuk mencoba hal baru,” tutupnya. (FAS)



Lebih Bijak Gunakan Energi Kita

“Work smarter”. Itulah motto hidup **Savitri Prasetyaningrum**, sebagai salah seorang wisudawan terbaik dari dari Program Studi Magister Profesi Psikologi Unika Soegijapranata dengan IPK 3,60. Wanita kelahiran Surakarta, 31 Oktober 1991 ini mengambil motto hidupnya tersebut karena menurutnya dengan *work smart* kita lebih bijak untuk menggunakan energi kita.

Savi, yang mempunyai hobi *travelling*, *gaming*, nonton film ini ternyata sebelumnya adalah alumni dari Unika Soegijapranata.

“Pengasuhan Sebagai Mediator Resiliensi pada Ibu Dalam Memengaruhi Kemandirian Anak dengan *Down Syndrome*” adalah judul tesis yang dipilihnya. “Berawal saat PKPP (Praktek Kerja Profesi Psikologi), saya mengambil anak *down syndrome* sebagai subjek kasus kelompok saya”, jelasnya. Menurutnya, yang ia temukan adalah bahwa meskipun ada karakteristik pada anak-anak *down syndrome* yang sangat khas tetapi ada hal-hal yang sangat mempengaruhi perkembangan mereka, hingga pada akhirnya memiliki kemampuan yang berbeda pada setiap aspek perkembangan anak-anak *down syndrome* tersebut.

Putri dari pasangan dr Idong Setyo Husodo SpAn dan dr Endang Kartini Purwaningsih diam-diam ternyata sedang dalam proses melamar ke Perusahaan Cudy. Perusahaan Cudy sendiri adalah perusahaan asal Singapura yang baru mulai masuk ke Indonesia.

Anak ketiga dari 3 bersaudara tersebut juga aktif dalam berbagai kegiatan. Selama S2 ia pernah bergabung dengan PPT Soegijapranata sebagai asisten psikolog, ia beberapa kali *freelance* sebagai asisten psikotes atau tester rekrutmen perusahaan, ia juga menjadi *volunteer* konselor *online* di Tanya Psikolog.

Dari seluruh kegiatan yang banyak itu ia mempunyai cara tersendiri untuk membagi waktunya. “Semester awal S2 tidak ada kendala sama sekali untuk membagi waktu. Tetapi sejak PKPP saya harus mencari strategi untuk membagi waktu”, tuturnya. Sebab menurutnya, PKPP pada saat itu, mahasiswa mencari lokasi atau subjek sendiri untuk melakukan praktek, merancang dan melakukan asesmen, merancang modul intervensi sampai memberikan intervensi psikologi hingga terjadi perubahan yang signifikan pada subjek dan tentunya bimbingan dengan dosen.

“Di pertengahan PKPP, setelah tugas turun ke lapangan selesai dan tinggal mengerjakan laporan, saya bergabung dengan PPT Soegijapranata menjadi asisten psikolog,”ungkapnya. Menurutnya, asisten S2 saat itu tidak hanya membantu asesmen dan intervensi klien, tetapi juga membuat laporan hasil klien. Hal ini juga membuat saya harus pandai membagi waktu.

Untuk mencapai sebuah kesuksesan tentunya pasti ada upaya yang dilakukan sekaligus hambatan yang dihadapi. Ia pun bercerita bahwa salah satu hambatan yang dirasa paling berat adalah ketika PKPP. Menurutnya selama PKPP terjadi banyak perubahan kebijakan sehingga ada beberapa hal yang istilahnya menjadi dua kali kerja. Ia pun juga merasa *down*, *stress*, dan tidak semangat.

Untuk mengatasinya ia mengambil jeda 1-2 hari untuk istirahat atau *refreshing* agar lebih sehat juga secara mental. Ia juga *sharing* kepada teman satu perjuangan, curhat dengan sahabat atau pasangan atau orangtuanya.

Ia pun berpesan kepada adik tingkat agar terus semangat dan jangan berhenti. “*When you feel like quitting, think about why you started and just slow your speed.*” Lalu bagi yang ingin melanjutkan studi profesi psikologi, bukan hanya intelektual yang perlu dipersiapkan tetapi juga mental, pungkasnya. (Thobie)



Hafi Membawaku Ke Sini

Lam Aloysia Kristina Larasati. Gadis kelahiran Semarang, 7 Januari 1999 ini merupakan pasangan dari alm. Lam Andryanto dan Sri Handayani. Ia merupakan salah satu mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studinya dalam situasi yang kurang mendukung akibat pandemi COVID-19. Tidak berhenti sampai di situ, ia pun berhasil menyabet penghargaan sebagai wisudawan terbaik pada periode wisuda Juni 2020 ini. Prestasi itu pun dilengkapi dengan predikat *Cum Laude* serta IPK 3,84 selama berkuliah di Fakultas Psikologi.

Sedari awalnya, Aloy –panggilan akrabnya- tidak bercita-cita masuk Fakultas Psikologi. “Bukan mimpi dan tujuan saya (berada) di Fakultas Psikologi,” tuturnya. Bahkan ia menegaskan bahwa perjalanannya di Fakultas Psikologi hanya sekadar pelarian dari mimpi dan tujuan lainnya. Namun demikian, tempat yang tidak ditujunya itu justru menjadi tempat yang dicintainya. Pertemuannya dengan orang-orang yang menginspirasi, rasa kekeluargaan, berbagai kegiatan fakultas menjadi kunci yang membuatnya bertahan dan membuka hatinya. “Fakultas Psikologi itu sendirilah yang membuat saya bertahan, membuat saya mencintai ilmu dan kekeluargaan yang ditawarkannya. Boleh dikatakan bahwa tempat ini punya frekuensi yang sama dengan saya,” tambahnya. Hal itu dibuktikan dengan keaktifannya dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti SOCRATES 2017, PTMB 2017, Hypnomorphosis, KONKRIT, Senat Mahasiswa Fakultas Psikologi. “Bagi saya sukanya ada di Fakultas Psikologi itu adalah pertemuan dengan berbagai macam orang, pertemuan dengan teman-teman yang sefrekuensi dan mendukung saya, serta wadah kegiatan yang semuanya itu mengembangkan diri saya sampai versi terbaiknya,” tambahnya. Hanya satu hal yang masih menjadi penyesalannya, yaitu belum memberikan trofi prestasi untuk fakultas.

Berbicara mengenai skripsi, alumnus SMA Kolese Loyola ini mengambil judul skripsi ‘Hubungan Keberfungsian Keluarga dengan Kesejahteraan Subjektif Remaja’. Ini diambilnya karena ketertarikannya terhadap psikologi positif sejak mempelajarinya di semester 4. “Awalnya tertarik karena mempelajari tentang gangguan yang mana di situ dibahas juga mengenai psikologi positif,” ungkapnya. Lebih lanjut Aloy menjelaskan bahwa psikologi positif mempelajari bagaimana seseorang mengembangkan kelebihanannya (*strength*) dan membuatnya lebih ke arah yang positif atau *flourishing* ketimbang stagnan pada kurva normal. Berpijak pada keteratikkannya itulah skripsinya disusun. Ketika mengerjakan skripsi ada beberapa momen yang sempat menjadi rintangan, yaitu ketika harus mengerjakan skripsi sambil mengemban tanggungjawab pada organisasi yang diikutinya serta harus mengganti judulnya sebanyak yang dilakukan melalui 4-5 kali bimbingan. Namun demikian kepuasan dan ketertarikan pada topik skripsinya membuat rintangan tersebut tidak berarti. “Saking tertarik dan merasa bahwa ini minat saya, sesuatu yang saya suka, saya pun mengerjakan skripsi setiap hari tanpa lelah atau bosan,” tambahnya.

Ketika ditanya apa yang akan dilakukan setelah lulus, gadis dengan motto hidup ‘*men and women for others*’ ini menyatakan ingin berkarya di bidang Psikologi Industri dan Organisasi (PIO). Tidak berhenti hanya berkarya di bidang PIO saja, ia pun ingin mengimplementasikan apa yang sudah ia dapat selama pembelajaran di Fakultas Psikologi. “Saya ingin agar *hardskill* dan *softskill* yang saya asah selama berdinamika di Fakultas Psikologi bisa berdayaguna bagi sesama dalam perjalanan saya ke depannya,” tutupnya. (FFI)



Lakukan Manajemen Waktu dan Skala Prioritas

Fang, Andreas Leonardo Christianto menjadi wisudawan terbaik S-1 Teknologi Pangan dengan predikat dengan pujian pada wisuda periode II bulan Juni 2020 ini. Setiap perjalanan selama kuliah sangat berkesan bagi laki-laki yang memiliki hobi menonton film dan membaca ini. Terlebih lagi ketika ia berhasil melewati semester-semester sulit dan sibuk, khususnya semester 4 hingga semester 6, dengan hasil yang memuaskan.

Banyak sekali kegiatan yang ia ikuti selama kuliah. Beberapa di antaranya adalah menjadi Ketua Senat Mahasiswa FTP, anggota GLORY 9, berkecimpung dalam berbagai kepanitiaan seperti PTMB, FOSTER, serta menjadi asisten dosen dan asisten praktikum. Pilihan yang ditempuhnya ini sejalan dengan motto hidupnya yang berbunyi, “*We don’t grow when things are easy, we grow when we face challenges*”.

Menurut Aldo, sapaan akrabnya, cara manajemen waktu seluruh kegiatannya selama kuliah adalah dengan membuat jadwal harian yang berisikan kegiatan dan tugas-tugas yang harus diselesaikan. Namun jika jadwal masih bertabrakan, ia akan membuat skala prioritas.

Topik skripsinya yang berjudul “Analisis Mikroplastik dengan Hidrogen Peroksida pada Saluran Pencernaan Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) Menggunakan Instrumen *Fourier Transform Infra Red*” membahas mengenai analisis

mikroplastik pada ikan bandeng dengan penggunaan larutan hidrogen peroksida. Penelitian skripsi yang ia lakukan ini bertujuan untuk mencari metode terbaik dalam melakukan analisis mikroplastik pada ikan bandeng, tanpa merusak bentuk atau jenis mikroplastik yang ada dalam saluran pencernaan ikan bandeng.

“Saya tertarik meneliti topik ini karena sekarang ini isu keamanan pangan tentang mikroplastik pada *seafood* sedang banyak dibicarakan, dan kebetulan pada waktu itu Bu Inneke, yang menjadi dosen pembimbing saya, sedang membuka topik skripsi tentang itu untuk mahasiswa sehingga saya langsung mendaftarkan diri saya,” ungkapnya.

Pastinya ada berbagai kendala yang dialami selama melakukan kegiatan penelitian, mulai dari kegiatan laboratorium yang harus dilakukan sampai malam, penggunaan alat yang jumlahnya terbatas, serta menghilangkan alat laboratorium. Meskipun demikian, ia mengungkapkan, tetap semangat, pantang menyerah, dan fokus dengan apa yang dikerjakan menjadi cara untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. “Buat temen-temen FTP semua, terimakasih untuk semua memori indah yang kita bangun bersama. Tetap semangat di manapun kalian berada. *Stay healthy and stay positive!*” pungkas Aldo. (B. Agatha)

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

JL. PAWIYATAN LUHUR IV/1,
BENDAN DHUWUR, SEMARANG 50234
Telp: (024) 8441555 (Hunting)
Fax: (024) 8415429
e-mail : unika@unika.ac.id
<http://www.unika.ac.id>



Mengasah Kemampuan Softskill dan Hardskill Selama Kuliah

“**S**elalu ada hikmah dibalik setiap kegagalan dan cobaan”, itulah motto hidup dari **Ariefta Nur Shadrina**, sebagai salah seorang wisudawan terbaik dalam wisuda periode II Tahun 2020 dari Jurusan Sastra Inggris Unika Soegijapranata dengan IPK 3,28. Wanita yang lahir di kota Semarang, 29 Juni 1998 ini mengambil motto hidupnya sesuai dengan pengalaman yang pernah ia alami untuk menjadikan pribadinya seperti sekarang ini.

Ina, panggilan akrabnya, yang mempunyai hobi menyanyi dan jalan-jalan ini sebelumnya pernah bersekolah di SMA Negeri 9 Semarang. Menurutnya, genre musik apapun baginya dapat ia terima asalkan Dia bisa menyanyikannya.

“*Students’ Acceptance Towards Video Blogging as a tool in Learning English*” adalah judul skripsi dari Ina. “Skripsi saya membahas tentang sejauh mana kita belajar bahasa Inggris melalui sebuah media yaitu *vlog*”, jelasnya. Ide tersebut muncul karena sejak dulu ia suka dengan bahasa Inggris melalui media lagu dan film.

Menurutnya, pada era digital seperti sekarang, *youtube* menjadi salah satu *platform* favorit banyak orang. “Banyak *content creator* yang memberi pelatihan bahasa Inggris melalui media *youtube*”, tuturnya. Oleh karena itu Ina tertarik untuk meneliti apakah banyak orang itu suka belajar bahasa Inggris dari *vlog* yang mereka tonton.

Putri dari Bapak Teguh Wiyono dan Ibu Sri Agus Surarti tersebut diam-diam ternyata *nyambi* kerja *part time* di sebuah *coffeshop*. “Saya sudah membagi waktu masing-masing kegiatan saya. Misalnya dari pukul 08.00-16.00 saya kuliah. Setelah selesai kuliah saya melanjutkan untuk kerja *part time* sembari mengerjakan tugas disela-sela bekerja. Jadwal kerja setiap minggu sudah saya sesuaikan terlebih dahulu dengan jadwal kuliah dan kegiatan kampus”, tuturnya. Begitulah cara Ina dalam membagi waktu antara kegiatan dan kesibukannya dengan kuliahnya. Selain itu kalau sedang libur kerja atau pulang kuliah lebih awal dari jadwal biasanya, saya melanjutkan kegiatan di Sekolah Musik Indonesia setiap seminggu sekali.

Anak bungsu dari tiga bersaudara tersebut juga aktif dalam berbagai kegiatan organisasi kepanitiaan di luar maupun di dalam kampus. Kegiatan yang ia ikuti di dalam kampus yakni organisasi senat fakultas. Selain itu ia juga aktif dalam kegiatan di luar kampus yakni *Aiesec education*. Kegiatan tersebut menjadi menarik baginya karena ia ingin *mengexplore* dirinya tidak hanya di dalam kampus tetapi juga di luar kampus. Selain itu bisa menambah teman, wawasan dan bertemu dengan banyak orang dari berbagai negara yang pasti bakal menarik.

Memang kegiatan yang dimiliki oleh Ina cukup banyak dan pasti juga mengalami masa yang tidak menyenangkan. Menurutnya, ketika mengalami masa *down* yang ia lakukan hanya berdiam dulu sendiri, setelah itu bercerita kepada temannya sembari jalan-jalan untuk *refreshing* sampai *mood* kembali membaik.

Ia juga berpesan kepada adik-adik tingkatnya bahwa ada saatnya kita males dan bosan terhadap suatu hal, tetapi jangan terus berkuat pada masalah tersebut. “Asahlah *softskill* dan *hardskill* kalian, dan jadilah generasi yang lebih baik setiap tahunnya”, pesannya. (Thobie)

**PTS TERBAIK
SE JAWA TENGAH**
versi Kemenristekdikti

LIKE!

**Unika
SOEGIJAPRANATA**
Talenta pro patria et humanitate

penerimaan
mahasiswa baru
**JALUR
REGULER
& UTBK**
2020/2021

Informasi dan Pendaftaran

Promosi dan Rekrutmen Mahasiswa (PRM)
Unika SOEGIJAPRANATA Gd. Mikael Lt. 2
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Semarang
Telp. 024-8505003
ext. 1428, 1429, 1478

pmb.unika.ac.id

@unika
@vanika



0857-2728-4162

unikamenyapa
unika.soegijapranata

promosi@unika.ac.id
reg@unika.ac.id

Unika Soegijapranata
Unika Menyapa



Snap here
to get
the application
Unika Menyapa

YEAH!

YES!

READY!

**JADWAL JALUR REGULER
GELOMBANG 2**

	TAHAP 1	TAHAP 2	TAHAP 3	TAHAP 4
Pendaftaran	27 Maret - 30 April 2020	1 Mei - 4 Juni 2020	5 Juni - 2 Juli 2020	3 Juli - 30 Juli 2020
Seleksi Tes	2 Mei 2020	6 Juni 2020	4 Juli 2020	Info selanjutnya hubungi: Kantor PRM
Pengumuman	6 Mei 2020	10 Juni 2020	8 Juli 2020	

www.unika.ac.id/jadwalpmb

Buat kamu yang ada di Luar Jawa Tengah, jangan kuatir,
Tes Jalur Reguler (Non Kedokteran) bisa kok dilakukan secara
online dari tempat tinggal kamu. Gampang kan?

Memasuki era SDGS daerah, globalisasi dan perkembangan teknologi. Pelayanan kesehatan individu dan masyarakat menghadapi kompetisi yang semakin tajam serta tuntutan semakin beragam. Untuk menyikapi problematik hukum, etika dan hak asasi manusia di bidang kesehatan diperlukan tenaga ahli hukum kesehatan.

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang mempunyai komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan dan penerapan hak dan kewajiban provider dan customer di bidang pelayanan kesehatan. Untuk mewujudkan hal tersebut dibuka Program Magister Hukum Kesehatan (merupakan penyelenggara pertama di Indonesia), yang akan menghasilkan master di bidang Hukum Perumah-sakitan, Hukum Kesehatan Masyarakat serta Penegakan Hukum Kesehatan.

Saat ini sudah berhasil meluluskan Master yang tersebar di seluruh Indonesia dan mengabdikan diri di berbagai Institusi Pelayanan Kesehatan, Organisasi Profesi, LSM, dll

PERTAMA DI INDONESIA

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
KONSENTRASI
HUKUM KESEHATAN**

No.0384/SK/BAN-PT/AKRED/PT/I/2017
Terakreditasi BAN PT A



INFORMASI PENDAFTARAN

Sekretariat Magister Hukum
Gd. Thomas Aquinas Lt 4
UNIKA Soegijapranata
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1
Bendan Duwur
Semarang 50234
Telp. 024-8441555 ext. 1350

CONTACT PERSONS

Endang Wahyati 0812 2892 617
Hermin 0857 1644 1180
Email : mh.kes@unika.ac.id

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

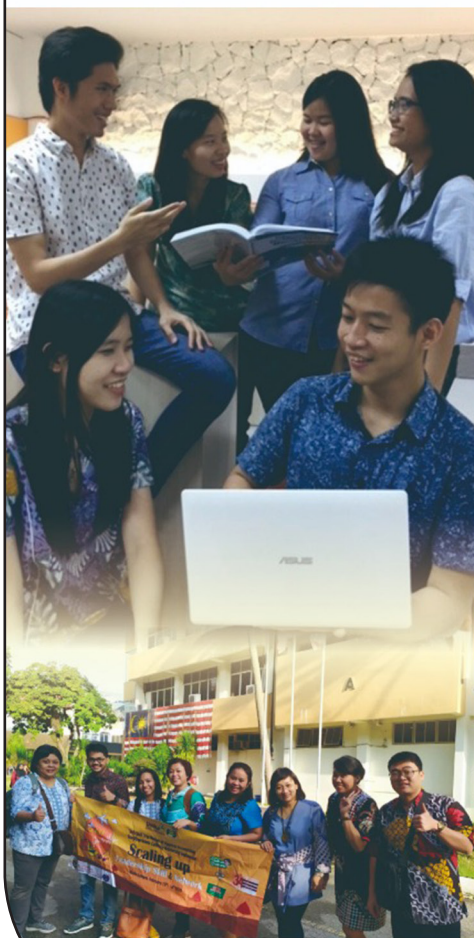


(MASTER OF APPLIED ACCOUNTING)

AKREDITASI B
(3205/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2019)



<http://bit.ly/maksifeb>



Program

- Program Magister Akuntansi Terapan dengan Sertifikasi (ACPAI/ Profesional CPA)
- Program *Fast Track* S1-S2 Akuntansi (Mahasiswa S1 Akuntansi yang sedang Skripsi dapat mengambil S2 Akuntansi).
- Program Dual Degree (M.Ak & MBA)

MATA KULIAH PILIHAN YANG DIUNGGULKAN:

1. Anti Korupsi & Pengauditan Forensik
2. Sustainability Reporting
3. Pengauditan Sistem Informasi
4. Akuntansi Manajemen Strategik
5. Manajemen Keuangan Strategik

Kelas

Penerimaan setiap semester

- Reguler (Semester Ganjil)
- Eksekutif (Semester Genap)

PENERIMAAN MAHASISWA BARU SEMESTER GANJIL 2020/2021:

- Pendaftaran 16 Maret-20 Juli 2020
- Matrikulasi (Bagi yang bukan berasal dari S1 Akuntansi) 27 Juli – 22 Agustus 2020
- Perkuliahan dimulai 24 Agustus 2020

Achievement, Attitude and Acknowledgement

PROGRAM STUDI PASCASARJANA (S-2) MANAJEMEN UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

TERAKREDITASI
SK No : 004/BAN-PT/AK-VIII/S2/VI/2010

Program Studi Pascasarjana (S-2) Manajemen Unika SOEGIJAPRANATA, memberikan pengetahuan manajerial, baik secara praktis maupun teoritis yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai perubahan lingkungan bisnis. Peserta program dapat menerapkan berbagai konsep manajemen yang telah dipelajari ke dalam aplikasi bisnis. Program ini memberikan peluang kepada para peserta untuk mendiskusikan issue-isue bisnis saat ini dengan para kolega dan dosen-dosen akademisi maupun praktisi yang ahli dibidangnya.

PESERTA PROGRAM

Program Studi Pascasarjana (S-2) Manajemen Unika SOEGIJAPRANATA mendidik para peserta program melalui pendidikan yang komprehensif dan kontekstual yang terbuka bagi semua lulusan sarjana (S-1) dari semua bidang ilmu. Melalui program matrikulasi, para peserta program diharapkan dapat lebih siap dan mampu mengikuti seluruh program pembelajaran yang ditawarkan secara lancar dan memuaskan.

KONSENTRASI

Manajemen Sumber Daya Manusia
Manajemen Pemasaran
Manajemen Keuangan
Manajemen Operasi
Technopreneurship
E-Commerce Management
Manajemen Sekolah
Strategi Korporasi/Organisasi
Manajemen CSR
Akuntansi Manajemen

GELAR dan PROSPEK KARIR

Program Studi Pascasarjana (S-2) Manajemen Unika SOEGIJAPRANATA membuka dua jalur, yakni jalur Magister Sains Manajemen (M.Si) dan Magister Manajemen (MM).

Berbekal kompetensi yang diperoleh, para lulusan akan dapat mengembangkan karir sebagai pendidik (dosen), peneliti, pelatih, konsultan, eksekutif profesional, dan wirausahawan yang memiliki integritas moral (etis dan humanis) dan intelektual (profesional), kreatif dan berwawasan global.

“being GREAT in humanity”

INFORMASI:

Sekretariat Program Pascasarjana Magister Manajemen
Gd. Thomas Aquinas Lt. 4 UNIKA Soegijapranata
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8316142 - 8441555 psw 1349 Fax (024) 8415429
e-mail : pspm@unika.ac.id [http : //www.unika.ac.id](http://www.unika.ac.id)

Ketua Program
Pascasarjana Manajemen
Dr. Agatha Ferijani, SE, MSI-HRM



program pascasarjana MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR

Terakreditasi SK NO : 005/BAN-PT/AK-X/S2/VI/2013

konsentrasi :

- **Magister Sains Arsitektur**
- **Magister Desain Arsitektur**

TUJUAN PROGRAM

- Mendidik dan menciptakan insan yang mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan arsitektur secara benar dengan memperhatikan aspek sosial ekonomi, desain dan pelestarian lingkungan permukiman.
- Mempersiapkan insan yang mampu menguasai permasalahan disiplin ilmunya dan arsitektur yang berwawasan lingkungan.
- Mempersiapkan insan untuk bisa berperan dalam pembangunan arsitektur kota dan wilayah serta mampu berkomunikasi dengan penentu kebijakan, aktor pembangunan dan masyarakat.

PESERTA PROGRAM

Lulusan S-1 jurusan Arsitektur dan ilmu-ilmu lain yang ingin mendalami tentang keterkaitannya dengan arsitektur dengan indeks prestasi minimal 2,5.

KERJASAMA

University of Newcastle upon Tyne, UK

University of Tilburg, Holland

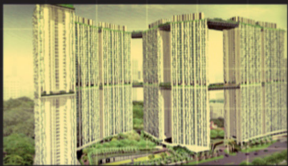
University of Lincolnshire & Humberside, UK

Radboud University Nijmegen, the Netherlands

Marquette University, Milwaukee Wisconsin, USA

Nanyang Technological University, Singapore

University of Serawak, Malaysia



INFORMASI PENDAFTARAN

Program Pascasarjana
Gd. Thomas Aquinas Lt. 4 Unika Soegijapranata
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur 50234
Telp. 024-8441555 ext. 1350, 1354
Fax. 024-8415429
e-mail: mta@unika.ac.id

Dr. Ir. Antonius Ardiyanto



Program Magister

PSIKOLOGI



Magister Psikologi

Terakreditasi B - 762/SK/BAN-PT/Akre/M/III/2018

KONSENTRASI :

- Psikologi Perkembangan
- Psikologi Pendidikan
- Psikologi Sosial

GELAR: M.Psi.

TUJUAN PENDIDIKAN

Menghasilkan lulusan yang memiliki kepedulian terhadap kondisi masyarakat yang multikultur, kompeten sebagai peneliti, akademisi, praktisi pendidikan dan konsultan psikologi non-klinis.

PERSYARATAN PENDAFTARAN

Menerima mahasiswa baru setiap semester yaitu pada bulan Agustus untuk penerimaan semester Gasal dan Januari untuk semester Genap, dengan persyaratan:
-Lulusan S1 Psikologi dan disiplin ilmu lain (multidisiplin)
-IPK minimal 2,75
Lulus Ujian Seleksi: Psikotes, Toefl, Wawancara

WAKTU PERKULIAHAN:

Perkuliah diselenggarakan pada hari Senin sampai Kamis, dimulai jam 16.00 sampai malam. Hal tersebut agar dapat menyesuaikan dengan jadwal mahasiswa yang telah bekerja.

INFORMASI:

Catrin dan Triyono
Sekretariat Program Magister Psikologi
Fakultas Psikologi UNIKA Soegijapranata
Jl. Pawiyatan Luhur IV/ 1
Bendan Duwur Semarang 50234
Telp: (024) 8316142, 8441555, psw. 1348, 1349
Hp. 0857-2765-0799
Fax (024) 8445265, 8415429
e-mail: magister-psi@unika.ac.id

agenda pendaftaran

	SEMESTER GASAL	SEMESTER GENAP
PENDAFTARAN	JULI - minggu I AGT	JAN - minggu I FEB
SELEKSI	minggu II AGUSTUS	minggu II FEBRUARI
PENGUMUMAN	minggu III AGUSTUS	minggu III FEBRUARI
REGISTRASI	minggu IV AGUSTUS	minggu IV FEBRUARI
MATRIKULASI	awal - minggu II SEPT	awal - minggu II MARET
PERKULIAHAN	minggu III SEPT	minggu III MARET

Program Magister Lingkungan dan Perkotaan

Program Magister Lingkungan dan Perkotaan (PMLP) yang dibuka pada bulan Juli 2002 secara konsisten memosisikan diri sebagai lembaga pendidikan pascasarjana terkemuka di bidang kajian lingkungan dan perkotaan.

Program Magister Lingkungan dan Perkotaan adalah program multi disiplin yang menempatkan masalah lingkungan dan sosial perkotaan sebagai hasil interaksi antara kota dan lingkungan sekitarnya. Program Magister Lingkungan dan Perkotaan menawarkan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai ilmu dalam lingkungan sains dan humaniora.

Dengan penguasaan holistik terhadap berbagai perspektif ilmu tersebut, para lulusan Program Magister Lingkungan dan Perkotaan—yang antara lain terdiri dari birokrat, akademisi, konsultan, kontraktor, wartawan, pekerja LSM, politisi—akan menjadi tenaga ahli yang profesional di bidang-bidang antara lain: manajemen perkotaan, manajemen lingkungan, manajemen transportasi, manajemen properti dan resor, maupun konservasi alam.

Program Magister Lingkungan dan Perkotaan mengundang mereka yang tengah berkarir di lembaga-lembaga pemerintah, swasta, non-pemerintah, dan para sarjana S1 dari berbagai jurusan yang baru saja menyelesaikan studinya

PROSPEK KARIR

Lulusan Program Magister Lingkungan dan Perkotaan akan dapat mengembangkan karir di perusahaan-perusahaan pengembang properti, kota baru dan resor, biro konsultan lingkungan dan pembangunan perkotaan, industri, lembaga pemerintah, lembaga-lembaga non pemerintah (nasional dan internasional), pers, serta perguruan tinggi.

SYARAT PENDAFTARAN

- Lulusan Sarjana dari semua program studi
- Mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan
- Foto copy ijazah dan transkrip akademik (dilegalisir)
- Foto ukuran 3x4 sebanyak 1 lembar
- TOEFL 450

INFORMASI

Setyo Adi Putranto
Sekretariat Program Pascasarjana
Lingkungan dan Perkotaan

Gd. Thomas Aquinas Lt. IV
Unika SOEGIJAPRANATA
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Benda Dhuwur
Semarang - 50234
Telp 024-8316142, 8441555 ext. 1350, 1354
Fax. 024-8415529
email : ecourban@unika.ac.id
ecourban_supra@yahoo.com
www.unika.ac.id

Contact Person:
Hotmauli Sidabalik: 0812 2560 448

Pendaftaran: semester Gasal sampai dengan bulan September

Perkuliahan: dimulai bulan Oktober

Pendaftaran: semester Gasal sampai dengan bulan Februari

Perkuliahan: dimulai bulan Maret

Ketua Program:
Donny Danardono, SH., Mag. Hum

PROGRAM STUDI

Magister Teknologi Pangan Master of Food Technology

Cultivating excellence in Food Quality and Safety

Syarat Pendaftaran

- Lulusan S-1 atau D4: Teknologi Pangan, Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian, Teknologi Industri Pertanian, Pertanian, Peternakan, Perikanan, Kelautan, Biologi, Kimia, Farmasi, Kesehatan Masyarakat, dan Teknik Kimia
- IPK $\geq 2,75$
- Skor TOEFL minimal 450
- Lulus Psikotes seleksi mahasiswa S2 (PSM-S2)

Karir

- Profesional di industri makanan dan minuman
- Wirausaha
- *Product development*
- Akademisi
- Peneliti
- Konsultan

Masa Kuliah

- Masa studi tiga hingga empat semester
- Minimal 36 sks

Masa Pendaftaran

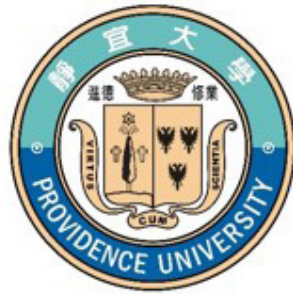
- Pendaftaran dibuka setiap hari pada jam kerja

Pendaftaran & Informasi

pmb.unika.ac.id
ATAU hubungi:
Rika Pratiwi
pratiwi@unika.ac.id / 0838 6559 1181
Meiliana
meiliana@unika.ac.id / 0878 5684 9256

Program Studi Magister Teknologi Pangan
Gd. Albertus Lt. 2 Unika
Soegijapranata Semarang
Telp. 024-8441555 ext. 1220
Fax 024-8445265; 8415429





Double Degree Program

Master of Food Technology

**1 + 1
YEAR**



Limited number of full scholarship and tuition free scholarship for academic fees in Taiwan are available.



First year		Second year	
Fall (SCU)	Spring (PU)	Fall (PU)	Spring (SCU)
14 credits	7 credits	7 credits	8 credits
Seminar	Seminar	Seminar	Experimental study
Independent study	Independent study	Experimental study	Thesis
Food analysis	Elective courses	Elective courses	
Food Ethics	Chinese Language		
Research Method			
Elective courses			

ELECTIVE COURSES:	
INDONESIA	TAIWAN
Novel food contaminants	Molecular biology technology
Cereal chemistry and processing	Meat chemistry and processing
Drying technology	Nutrition biochemistry
Sensory analysis	Nutrition and cancer
Food design and development	Fruit and vegetable processing
Wine and food culture	Bioprocess technology
Functional food and nutraceuticals	Nutrition of women and children
Gastronomy molecular	Nutrition education and counseling

**MORE
INFORMATION:**



+62-24-8441555, 8505003 ext 1220
pratiwi@unika.ac.id
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1
Bendan Dhuwur, Semarang 50234

PTS Pertama di Jawa Tengah
Akreditasi A
Institusi Perguruan Tinggi

FAKULTAS
PASCASARJANA

Unika
SOEGIJAPRANATA
Talenta pro patria et humanitate



PROGRAM DOKTOR ILMU LINGKUNGAN

“Menghasilkan Doktor Ilmu Lingkungan
Yang Memiliki Kapabilitas Kepemimpinan Lingkungan”



Informasi & Pendaftaran :

Ruang Pasca Sarjana Gd. Thomas Aquinas Lt. 2
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Dhuwur Semarang

024-8441555 ext. 1360 (Ayu), HP : 0815 6770 6290
0857 2845 2230 (Ayu), 0811 2718 655 (Rika.S), 0812 1553 753 (Andre)

s3pdil@unika.ac.id

www.unika.ac.id

UNIVERSITAS
KATOLIK
SOEGIJAPRANATA

PROGRAM STUDI DOKTOR ARSITEKTUR ARSITEKTUR DIGITAL

Universitas Katolik Soegijapranata
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1
Bendan Duwur, 50234
Semarang
Tel 024-8441555
Fax 024-8415429
email: unika@unika.ac.id
<http://www.unika.ac.id>

Fakultas Arsitektur dan Desain
Tel 024-8441555 ext 1617
email: psda@unika.ac.id



VISI MISI

PROGRAM PROFESI INSINYUR

PROGRAM STUDI :

PROGRAM

PROFESI INSINYUR

MEMBENTUK KOMPETENSI KEINSINYURAN

PTS TERBAIK
SE JAWA TENGAH
versi Kemenristekdikti



Visi Program Profesi Insinyur Unika Soegijapranata

Menjadi program studi keinsinyuran yang unggul dengan dilandasi nilai-nilai cinta kasih, keadilan dan kejujuran.

Misi Program Profesi Insinyur Unika Soegijapranata

Menyelenggarakan pendidikan profesi insinyur yang profesional di bidang rekayasa. Mempersiapkan lulusan yang ahli pada bidangnya melalui pendekatan ilmiah, studi kasus dan praktik lapangan, sesuai dengan norma, kaidah, dan profesi.

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (insinyur) yang profesional dan memiliki nilai tambah dalam rangka mewujudkan pembangunan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat



Pusat Psikologi Terapan (PPT) Soegijapranata merupakan biro psikologi yang bernaung di bawah lembaga pendidikan bereputasi yaitu Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Pusat Psikologi Terapan memiliki kepedulian untuk membantu masyarakat khususnya pada pelayanan psikologi. Para konsultan kami adalah para psikolog profesional yang merupakan dosen dari Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. Up to date keilmuan di bidang psikologi, pengalaman dan jam terbang memberikan pelayanan menjadi bukti perjalanan PPT Soegijapranata yang telah berdiri sejak 1984 untuk memberikan solusi terbaik bagi organisasi.

PUSAT PSIKOLOGI TERAPAN (PPT) SOEGIJAPRANATA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
GEDUNG TERESA Lt. 2-3
JL. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur, Semarang
Telp & Fax. 024-86457912
Mobile phone : 081.325.875.513/ 081.225.217.111
Email : ppt@unika.ac.id



Jenis Layanan Psikologi

LAYANAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN

1. Tes Inteligensi
2. Tes Minat-Bakat
3. Tes Kesiapan Sekolah
4. Character building
5. Pelatihan bagi Guru (motivasi, penanganan terhadap anak didik, dll)
6. Parenting
7. Konseling Pendidikan
8. Penanganan masalah: Kesulitan belajar, Lambat belajar, Prestasi belajar di bawah potensi, Motivasi belajar rendah, Bullying, Mogok sekolah, Perilaku membolos, Tawuran, dll
9. Penelitian

LAYANAN PSIKOLOGI KLINIS

1. Tes Kesiapan Sekolah ABK (SLB)
2. Tes identifikasi anak berbakat
3. Pendampingan siswa berbakat
4. Assessment & Diagnosis Gangguan
5. Konseling (anak, remaja, dewasa)
6. Pelatihan (bagi guru ABK, orang tua ABK)
7. Pendampingan psikologis (guru ABK, orang tua dengan ABK, pasien dengan penyakit kronis/terminal)
8. Terapi (relaksasi, meditasi, terapi perilaku, masalah emosional)

LAYANAN PSIKOLOGI ORGANISASI

1. Seleksi/Evaluasi/Promosi/ Penempatan Karyawan
2. Assessment Center
3. Training indoor/outdoor: motivasi, persiapan pensiun, sosialisasi karyawan baru, character building, mutu pelayanan, komunikasi, dll
4. Konsultasi/konseling pekerjaan/organisasi
5. Pengembangan organisasi dan individu (pendampingan organisasi baru, penguatan budaya organisasi, individual development program, talent management)
6. Sistem pengelolaan organisasi (analisis jabatan, performance appraisal, hubungan industrial, penyusunan kompetensi, workload analysis, standart operating procedure, dll)
7. Penelitian

Waktu Layanan : Senin – Jumat, 08.00 - 16.00 WIB



SSCC

Soegijapranata Student
Career Centre



YOUR BRIDGE TO PROFESSIONAL WORLD

Soegijapranata Student Career Center Universitas Katolik Soegijapranata yang disingkat SSCC merupakan salah satu unit kerja yang didirikan sejak tanggal 1 April 2002. SSCC merupakan wadah yang dapat menjembatani antara dunia akademik dan dunia kerja. Orientasi SSCC dengan tujuan membantu dengan melayani MAHASISWA UNIKA SOEGIJAPRANATA dalam mempersiapkan dan menata karir di masa mendatang.

PROGRAM KERJA

Memberikan pelayanan konsultasi informasi lowongan pekerjaan.

Memberikan data alumni untuk selanjutnya dihubungkan dengan berbagai perusahaan mitra kerja sama.

Mengadakan rekrutmen di kampus.

Mengadakan kunjungan ke berbagai Perusahaan untuk menjalin kerja sama.

Mengadakan UNIKA JOB FAIR.

Mengadakan pelatihan, seminar, workshop.

Mengadakan Walk Interview.



sekretariat:
Gd. Mikael Lt. 2 Unika SOEGIJAPRANATA
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur
Semarang 50234

☎ 024-8441555 ext. 1430, 1431

✉ sscc@unika.ac.id

📷 [ssccunikasoegijapranata](https://www.instagram.com/ssccunikasoegijapranata)

📞 024-8445265, 8415429

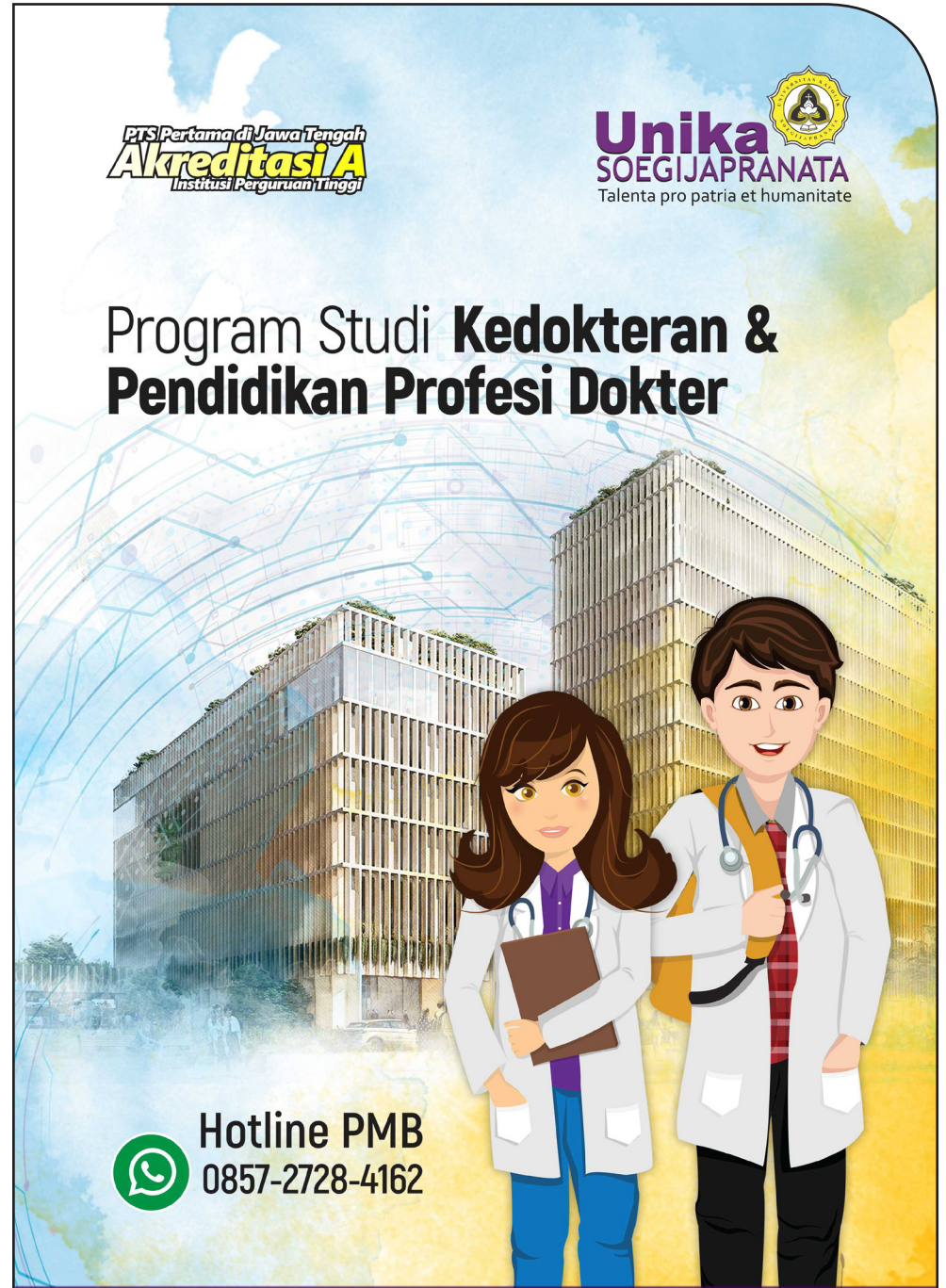
☎ 0822 2057 1886

📘 [ssccsoegijapranata](https://www.facebook.com/ssccsoegijapranata)

PTS Pertama di Jawa Tengah
Akreditasi A
Institusi Perguruan Tinggi

Unika
SOEGIJAPRANATA
Talenta pro patria et humanitate

Program Studi Kedokteran & Pendidikan Profesi Dokter



Hotline PMB
0857-2728-4162

pmb.unika.ac.id

Unikaconnect

Unika SOEGIJAPRANATA
Talenta pro patria et humanitate

PENGALAMAN BARU

Kartu Alumni Ika-soepra

WISUDA
Periode III
Sabtu, 15 Desember 2018

ikasoepra
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur
Semarang 50234. Telp. 024-8441555
email : adm@ikasoepra.org
www.ikasoepra.org

Snap QR Code

Praktis, Simpel dan Mudah diunduh

Petunjuk:

- Gunakan aplikasi QR Code Reader untuk membaca barcode di dalam kartu Ika-soepra. Aplikasi bisa diunduh di Google Playstore atau Apple Appstore.
- Selanjutnya muncul laman web : <http://verifikasi.unika.ac.id/>

Manfaat fitur bagi alumni Unika Soegijapranata secara online :

- Legalisasi : Ijazah, transkrip
- Sertifikat akreditasi
- Buku Wisuda

www.unika.ac.id

Perjumpaan dengan pengalaman baru

Unika Soegijapranata terus berusaha menjadi Perguruan Tinggi yang konsisten melakukan transformasi dan memberikan inspirasi bagi lingkungan akademik di internal maupun eksternal kampus. Melalui perjumpaan dengan inovasi-inovasi baru, civitas akademika diharapkan dapat memperoleh berbagai pengalaman baru dan memperkaya wawasan, baik selama menjadi mahasiswa maupun saat lulus nanti.

Salah satu pengalaman baru yang dihadirkan kali ini adalah laman verifikasi. unika.ac.id yang awalnya merupakan fasilitas legalisasi ijazah dan transkrip secara online untuk mempermudah berbagai permintaan dari instansi atau perusahaan alumni untuk memverifikasi ijazah dan transkrip. Melalui situs verifikasi online ini pula, sejak awal tahun 2017 para alumni tidak harus datang ke kampus untuk melakukan legalisasi ijazah maupun transkrip. Semuanya bisa dilakukan dalam waktu yang singkat melalui internet.

Guna mewujudkan program UnikaConnect dalam rencana strategis Unika Soegijapranata tahun 2017-2021, universitas menggandeng organisasi alumni IKASOEPRA (Ikatan Alumni Unika Soegijapranata) untuk mengembangkan kartu alumni yang tidak hanya menjadi identitas semata, tetapi juga berfungsi untuk mengakses layanan alumni melalui fitur QR Code.

Tatanan dunia baru yang terlihat dari pergantian generasi, membuat perguruan tinggi mau tidak mau harus menyesuaikan perubahan itu. Pada kesempatan ini, dalam wisuda periode III tahun 2018, Unika Soegijapranata kembali meluncurkan inovasi melalui kartu alumni IKASOEPRA yang dilengkapi dengan QR Code. Kode ini ketika dipindai, di-scan, atau di-snap akan terhubung dengan laman verifikasi. unika.ac.id dari masing-masing alumni.

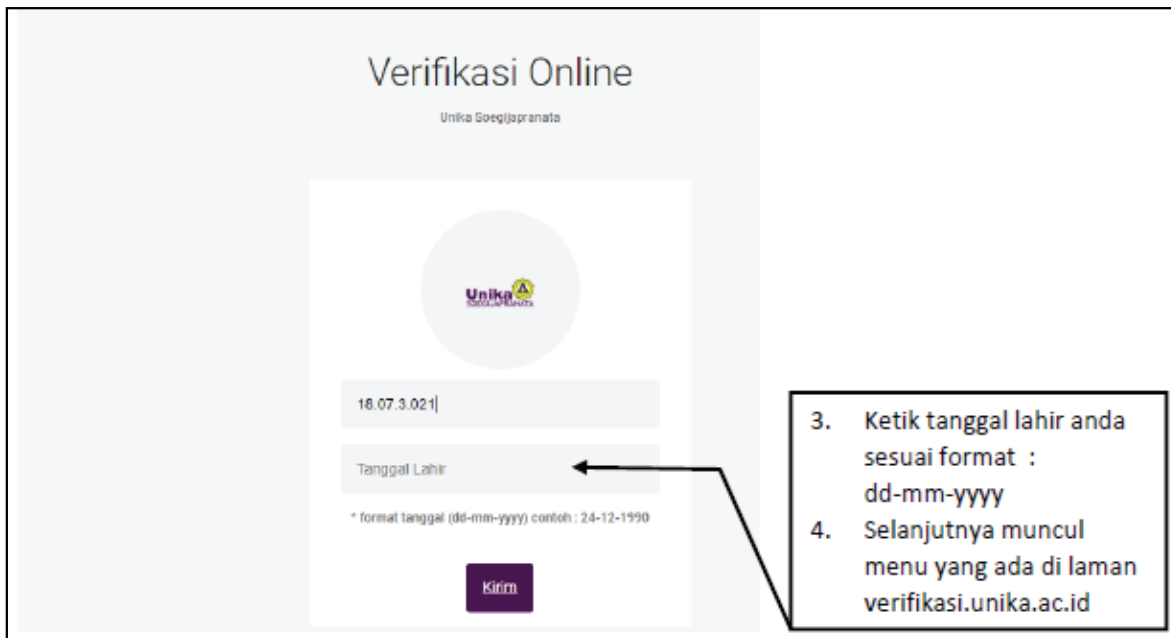
Hasil dari memindai dan men-snap QR Code pada kartu alumni para alumni akan mendapatkan layanan alumni, yaitu legalisasi ijazah dan transkrip online. Selain itu, jika dibutuhkan, tersedia softcopy akreditasi institusi maupun program studi yang umumnya dibutuhkan untuk melamar pekerjaan yang mensyaratkan sertifikat akreditasi tersebut (seperti formasi CPNS). Layanan yang terbaru, para alumni bisa melihat dan mengunduh buku wisuda mulai periode III-2018 yang terkoneksi dengan aplikasi Hallo Alumni yang telah diluncurkan pada akhir tahun 2017.

Berikut akan kami informasikan petunjuk praktis cara memindai QR Code di kartu alumni untuk mendapatkan fitur-fitur di dalam laman verifikasi. unika.ac.id:

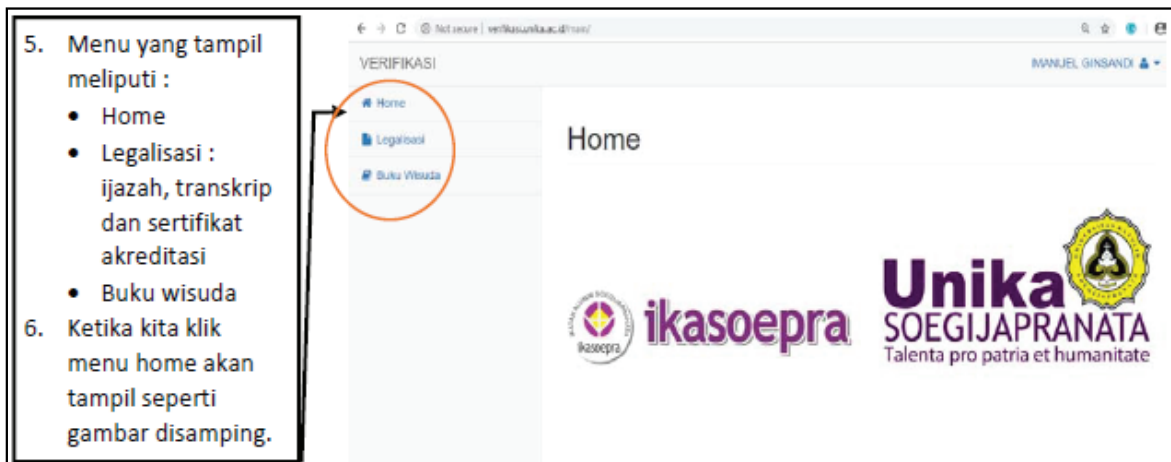
Contoh kartu alumni yang sudah dilengkapi barcode ber QR Code :

User guide :

1. Silahkan di *snap barcode* disamping ini dengan aplikasi QRCode yang telah terinstall melalui layanan play store atau app store pada gadget anda masing-masing.
2. Selanjutnya muncul : laman verifikasi. unika.ac.id



Tampilan menu verifikasi.unika.ac.id setelah login :



Tampilan sub menu legalisasi :



Tampilan buttom menu export PDF pada sub menu ijazah :

9. Intitusi atau perusahaan yang membutuhkan verifikasi ijazah silahkan *snap QR Code* yang berada di kolom verifikasi digital ijazah disamping, maka institusi atau perusahaan akan mendapatkan hasil verifikasi yang menunjukkan alumni unika soegijapranata seperti gambar di atas

Tampilan sub menu transkrip :

10. Ketika kita klik sub menu transkrip akan muncul *buttom export PDF* silahkan anda klik maka akan muncul gambar dibawah :

Tampilan buttom menu export PDF pada sub menu transkrip :

11. Intitusi atau perusahaan yang membutuhkan verifikasi transkrip silahkan *snap QR Code* yang berada di kolom verifikasi digital transkrip disamping, maka institusi atau perusahaan akan mendapatkan hasil verifikasi yang menunjukkan alumni ini adalah alumni unika soegijapranata semarang

TRANSKRIP

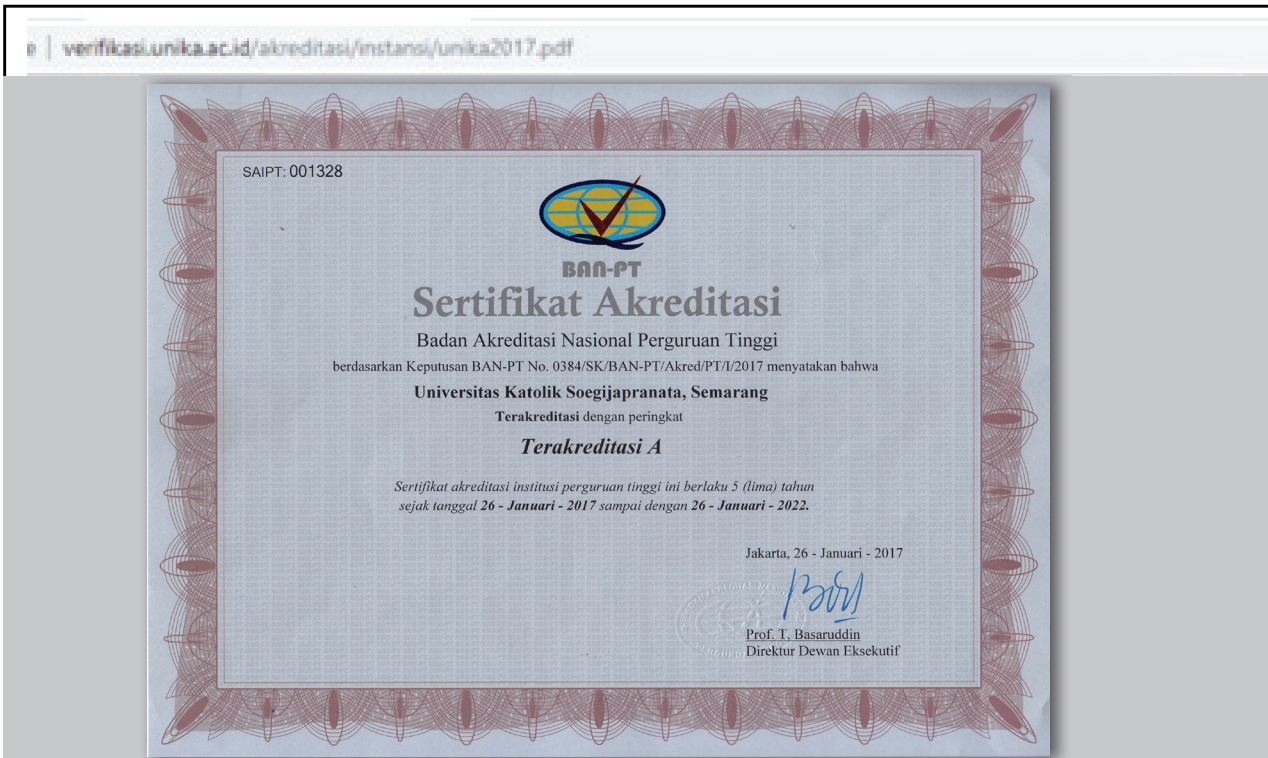
KODE	MATA KULIAH	NILAI	SKS	SKN
Semester 1				
SK041	DISCOVERY LISTENING	A	4	10
SK042	DISCOVERING COMMUNICATION FOR SPEAKERS	A	3	10
SK043	DISCOVERING LANGUAGE	A	2	5
SK044	PRONUNCIATION FOR ACCURACY	A	2	5
SK045	READING TECHNIQUES	A	4	10
SK046	SPEAKING FOR GROUP INTERACTION	A	2	5
SK047	STYLS/STYLOGOEF/PAACIBELA	AB	2	7
SK048	STRUCTURE 1	A	4	10
SK049	WORD COVERAGE	A	2	5
Semester 2				
SK050	WRITING JOURNALS	A	4	10
SK051	PARAGRAPHS AND EXPOSITORY WRITING	A	4	10
SK052	PONUNCIATION FOR PROFICIENCY	A	1	5
SK053	READING SKILLS	A	4	10
SK054	STRUCTURE 2	A	4	10
SK055	WORD EXPANSION	A	2	5
Semester 3				
SK056	ACADEMIC READING	A	2	5
SK057	SUBSTRATE INFLUENCE LISTENING	A	4	10
SK058	COMPREHENSIVE WRITING	A	4	10
SK059	LITERARY READING	A	2	5
SK060	PRESENTATIONS AND FLUENCY	A	1	5
SK061	PUBLIC SPEAKING	AB	2	7
SK062	STRUCTURE 3	BC	4	10
SK063	VOCATIONAL PROFES	A	2	5
Semester 4				
SK064	ACADEMIC WRITING	A	4	10
SK065	ENGLISH COMMUNICATIVE INFORMATION	A	2	5

Tampilan sub menu akreditasi :

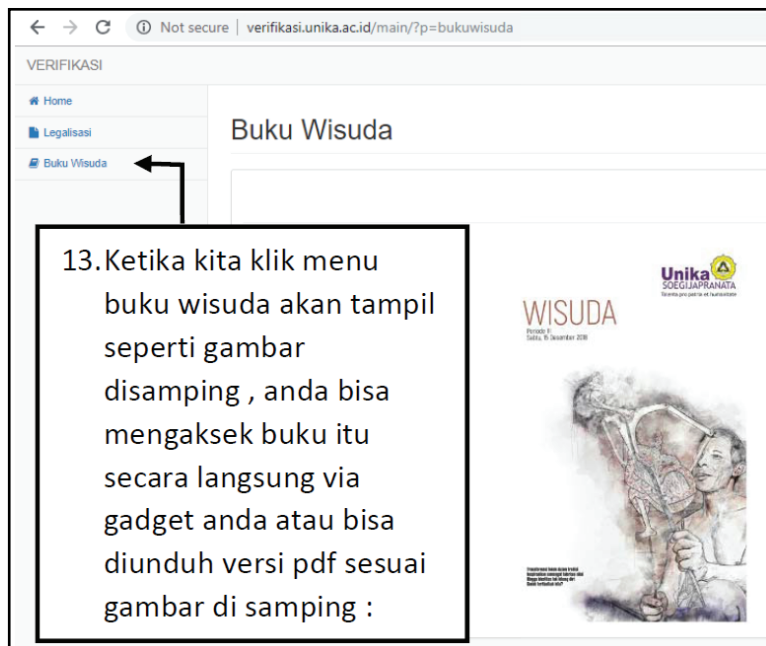
12. Ketika kita klik sub menu akreditasi akan muncul *buttom* akreditasi universitas dan program studi silahkan anda klik sesuai kebutuhan anda maka akan muncul gambar dibawah ini :

Akreditasi	Universitas	Program Studi
Akreditasi <- Tahun Kelulusan	<input type="button" value="Akreditasi Universitas"/>	<input type="button" value="Akreditasi Program Studi"/>
Akreditasi Terbaru	<input type="button" value="Akreditasi Universitas"/>	<input type="button" value="Akreditasi Program Studi"/>

Tampilan sertifikat akreditasi universitas atau program studi sesuai pilihan yang diminta :



Tampilan sub menu buku wisuda :



Tampilan buku wisuda versi pdf :

